

PENGENALAN TEKNIK DASAR BULU TANGKIS PADA ANAK – ANAK DI DUSUN CONGKOP, DESA KEBOANSIKEP KABUPATEN SIDOARJO

Erwan Adi Saputro^{1*)}, Rachmad Ramadhan Yogaswara²⁾, Nove Kartika Erliyanti³⁾

Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Abstrak

Salah satu jenis olahraga yang paling banyak diminati khususnya anak-anak adalah bulu tangkis. Jenis olahraga ini membutuhkan kemampuan fisik. Meskipun terbilang mudah untuk dilakukan, jika tidak dibekali teknik dasar yang benar, maka bulu tangkis dapat menyebabkan risiko cedera pada anak-anak. Maka dari itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengenalan teknik dasar dalam bermain bulu tangkis pada anak – anak di Dusun Congkop, Desa Keboansikep, Kabupaten Sidoarjo. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah dan pelatihan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan anak-anak dapat menambah wawasan dan *skill* mereka dalam bermain bulu tangkis. Kegiatan ini juga diharapkan mampu memotivasi mereka untuk menjaga kesehatan dengan rutin berolahraga.

Kata Kunci: teknik dasar, bulu tangkis, olahraga

Abstract

One of the most popular sports, especially for children, is badminton. This type of sport requires physical abilities. Although it is fairly easy to do, if this sport is not equipped with the correct basic techniques, badminton can cause a risk of injury to children. Therefore, this community service activity aims to provide an introduction to basic techniques in playing badminton for children in Congkop village, Keboansikep, Sidoarjo City. This community service is carried out by means of speech and training methods. With this activity, it is expected that children can have new insights and skills in playing badminton. This activity is also expected to motivate them to maintain their health by exercising regularly.

Keywords: basic skill, badminton, sport

Correspondence author: Erwan Adi Saputro, erwanadi.tk@upnjatim.ac.id, Jawa Timur, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Bulu tangkis atau yang kerap disebut dengan badminton adalah salah satu jenis olahraga yang paling digemari di seluruh dunia. Alat-alat utama yang digunakan dalam jenis olahraga ini adalah raket dan shuttlecock. Bulu tangkis biasa dimainkan dalam permainan tunggal atau ganda. Permainan tunggal adalah permainan satu lawan satu (dua orang) sedangkan permainan ganda adalah permainan dua lawan dua (empat orang). Bulu tangkis memiliki 5 jenis pertandingan diantaranya pertandingan tunggal putra, tunggal putri, ganda putra, ganda putri, dan ganda campuran. Permainan bulu tangkis tidak hanya bisa dilakukan di lapangan terbuka (outdoor) namun juga bisa

dilakukan di lapangan tertutup (indoor). Bentuk lapangan bulu tangkis adalah persegi panjang dan terdapat jaring pembatas (net) ditengah yang membagi antara area dua pemain atau pasangan.

Permainan bulu tangkis sangat memerlukan keterampilan fisik seperti ketangkasan dan kekuatan pukulan dalam waktu singkat selama permainan berlangsung (Ballou, 1998). Dalam permainan bulu tangkis kemampuan dasar yang dibutuhkan antara lain cara memegang raket, sikap berdiri, gerakan kaki, dan memukul shuttlecock (Grice, 1994; Davis, 1998; Djide, 2000). Dengan menguasai beberapa kemampuan dasar teknik memukul shuttlecock seperti servis, lob, drive, netting, dropshot, dan smash maka seseorang dapat dikatakan mahir bermain bulu tangkis (Wattanasin, 2000; Han Jian, 2000; Grice, 1994). Kemampuan-kemampuan dasar teknik pukulan tersebut bisa digunakan baik dengan teknik forehand maupun backhand.

Jika kita mengamati di beberapa kelompok mengenai kajian pembelajaran bulu tangkis, terdapat dua kecenderungan penerapan model pendekatan, yaitu model konvensional yang mengutamakan kemampuan teknik dasar, dan model taktis yang mengutamakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman terhadap konsep bermain bulu tangkis sesungguhnya.

Pendekatan konvensional adalah model pendekatan yang mengutamakan pada pengajaran kemampuan teknis, sehingga lebih memprioritaskan kemampuan teknik dasar. Pendekatan ini difokuskan untuk mewujudkan tujuan dan target yang ingin dicapai. Ketangkasan dalam bulu tangkis terpusat pada pokok-pokok tertentu dan terlepas dari kemampuan tersebut. Walaupun model pendekatan ini bisa meningkatkan kemampuan teknik dasar bulu tangkis, model pendekatan ini sering menerima kritikan. Griffin (1997) adalah salah satu yang memberikan kritik dimana ia menganggap bahwa kemampuan yang diajarkan pada siswa sebelum memahami keterkaitannya dengan suasana kondisi bermain bulu tangkis yang sebenarnya tidaklah efektif. Sehingga bisa mengabaikan nilai permainan bulu tangkis itu sendiri.

Berbeda dengan pendekatan konvensional, pendekatan taktis memfokuskan untuk menumbuhkan semangat siswa dalam menyelesaikan persoalan strategi/taktik saat bermain bulu tangkis di lapangan. Persoalan ini berkaitan dengan penggunaan beberapa kemampuan teknik dalam segala kondisi permainan. Sehingga diharapkan siswa dapat mengetahui hubungan antara teknik dan taktik dalam permainan bulu tangkis. Pembelajaran dengan pendekatan ini sangat mengutamakan pada cara untuk mengajarkan siswa agar bisa mengetahui prinsip bermain bulu tangkis. Pendekatan taktis dalam permainan bulu tangkis juga difokuskan dengan keperluan siswa untuk meningkatkan kualitas saat bermain bulu tangkis.

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengenalan teknik dasar dalam bermain bulu tangkis pada anak – anak di Dusun Congkop, Desa Keboansikep, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini juga bermanfaat supaya antusiasme anak – anak dalam bermain bulu tangkis dapat diimbangi dengan keterampilan teknik yang mumpuni.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 22 Maret 2020 di Dusun Congkop, Desa Keboansikep, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Perlengkapan yang digunakan yakni raket, dan shuttlecock

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan mengadakan pelatihan tentang teknik dasar bermain bulu tangkis (gambar 1) dengan menggunakan pembelajaran yang mengarah pada anak didik (*student centered learning*) sehingga dapat menumbuhkan semangat anak – anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini. Tentunya, tim pelaksana kegiatan ini juga memberikan materi, petunjuk dan tutorial terlebih dahulu mengenai teknik dasar bermain bulu tangkis.



Gambar 1 Proses Kegiatan pengenalan Teknik dasar bulu tangkis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan memberikan materi yang termuat dalam modul dengan judul ‘Pengenalan Teknik Dasar Bermain Bulu Tangkis Pada Anak – Anak’, kemudian memberikan tutorial serta praktek langsung mengenai teknik dasar bermain bulu tangkis, dan diakhiri dengan kegiatan foto bersama. Secara rinci, kegiatan ini kami laksanakan sebagai berikut:

1. Memberikan penjelasan cerita singkat tentang sejarah bulu tangkis di dunia.
2. Memberikan penjelasan mengenai pentingnya berolahraga sejak dini, khususnya manfaat bulu tangkis.
3. Memberikan penjelasan mengenai perlengkapan yang dibutuhkan saat bermain bulu tangkis.
4. Memberikan penjelasan mengenai teknik dasar bermain bulu tangkis. Meliputi: cara memegang raket, teknik memukul *shuttlecock*, sistem pemberian nilai, peraturan dalam bulu tangkis, dan pelanggaran yang sering terjadi dalam permainan bulu tangkis).
5. Memberikan tutorial sekaligus praktek teknik memegang raket.
6. Memberikan tutorial sekaligus praktek teknik pukulan servis.



Gambar 2. Praktek Teknik pukulan servis

7. Memberikan tutorial sekaligus praktek teknik pukulan smash



Gambar 3. Praktek Teknik pukulan smash

8. Foto bersama dengan anak – anak peserta kegiatan pengabdian masyarakat (Gambar 4)



Gambar 4 Foto Bersama peserta kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan pengenalan teknik dasar bermain bulu tangkis ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian masyarakat. Dilaksanakan dengan sasaran anak – anak di Dusun Congkop, Desa Keboansikep, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo.

Bulu tangkis adalah salah satu cabang olahraga yang dianggap mudah dan menyenangkan untuk dilakukan, sehingga banyak anak – anak yang antusias mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain dapat menambah wawasan dan skill mereka dalam bermain bulu tangkis, kegiatan ini juga diharapkan mampu memotivasi mereka untuk menjaga kesehatan dengan rutin berolahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ballou, Ralph B. 1998. *Badminton for Beginners*, 2nd ed. Colorado: Morton Publishing Co
- Davis, Pat. 1998. *Play the Game Badminton*. London: A Ward Lock Book.
- Djide, Tahir, et. al. (t. t). *Pedoman Praktis Bermain Bulutangkis*. Jakarta: PB PBSI.
- Grice, Tony. 1994. *Badminton for the College Student*, 4th ed. Boston, Massachusetts: American Press.

- Griffin, Linda L., Mitchell, Steven A., Oslin, Judith L. 1997. *Teaching Sport Concepts and Skills a Tactical Games Approach*. Cahmpaign, Illinois: Human Kinetics.
- Jian, Han. 2000. Basic Skills of Badminton. Petaling Jaya, Malaysia: Percetakan Solai Sdn Bhd. 8, Jalan 21346050 Petaling Jaya Selangor, Malaysia.
- Subarjah, H. (2010). Hasil belajar keterampilan bermain bulutangkis studi eksperimen pada siswa diklat bulutangkis FPOK-UPI. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3).
- Wattanasin, Charuen. 2000. Badminton a Simple Way, Badminton Booklet. London: The IBF.